



Rp 1 Triliun Terbakar Di Jalan

Rp 1 Triliun Terbakar di Jalan

Ketua Masyarakat Transportasi Indonesia Danang Parikesit menghitung nilai kemacetan di Jakarta setara 3 persen produk domestik regional bruto (PDRB) kota ini, atau Rp 1,051 triliun. "Jika ditambah biaya bahan bakar dan lingkungan yang tercemar menjadi 6 persen PDRB," kata dia, Senin pekan lalu.

Jakarta, kata Danang, bertambah macet karena laju rata-rata kendaraan di jalan hanya 6-9 kilometer per jam. Lima tahun lalu, kecepatan rata-rata kendaraan di Ibu Kota masih 12 kilometer per jam. Jalan kian macet karena jarak tempuh pelaju di Jakarta kian panjang.

Sepuluh tahun lalu, menurut catatan MTI, jarak yang ditempuh orang Jakarta rata-rata 40 kilometer sehari, dan kini menjadi 60-80 kilometer. "Semakin parah karena jumlah kendaraan pribadi juga bertambah," kata Danang.

Untuk mengurai kemacetan, Danang menyarankan agar pemerintah fokus membangun moda transportasi massal, seperti bus dan kereta. Selain itu, pemerintah perlu menata kembali permukiman, apartemen, dan mal sehingga terintegrasi dengan angkutan publik. "Dan perlu kampanye kepada masyarakat agar beralih ke angkutan umum," ujarnya.

● DINI PRAMITA